BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasal 1 ayat (1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selanjutnya dalam pasal 3 dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Usaha pembentukan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan-kemampuan tersebut harus dilakukan dan dikembangkan melalui upaya secara sadar lewat pendidikan. Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses yang membantu manusia untuk dapat mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan yang ada, dengan sikap terbuka serta kreatif. Oleh karena itu setiap bagian dari proses belajar mengajar yang dirancang dan diselenggarakan pendidik harus dapat

memberikan sumbangan nyata dalam upaya pencapaian tujuan tersebut. Akan tetapi dalam penyelenggaraan pendidikan masih mengalami banyak masalah.

Permasalahan berkaitan dengan pembelajaran Biologi di SMP Negeri 2 Baki adalah rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal tersebut diketahui dari hasil Ulangan Tengah Semester yang dilakukan di kelas VIIA pada semester dua Tahun Pelajaran 2009/2010, rerata perolehan nilai peserta didik masih sangat rendah. Dari hasil Ulangan Tengah Semester yang dilakukan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 62, rerata nilai yang diperoleh peserta didik kelas VIIABC hanya 58,38. Hasil Ulangan Tengah Semester kelas VIIA menunjukkan 16 peserta didik atau 39,02% belum mencapai KKM dan hanya 25 peserta didik atau 60,98% yang mencapai/melampaui KKM. Hasil Ulangan Tengah Semester kelas VIIB menunjukkan 27 peserta didik atau 65,85% belum mencapai KKM dan hanya 14 peserta didik atau 34,15% yang mencapai/melampaui KKM. Hasil Ulangan Tengah Semester kelas VIIC menunjukkan 25 peserta didik atau 60,98% belum mencapai KKM dan hanya 16 peserta didik atau 39,02% yang mencapai/melampaui KKM.

Hasil pengamatan penulis mengindikasikan bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Baki pada mata pelajaran Biologi ini dikarenakan belum sepenuhnya diterapkan pembelajaran inkuiri yang sebenarnya sangat dianjurkan. Salah satu ciri pembelajaran inkuiri adalah menekankan kepada aktivitas peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima materi pelajaran melalui penjelasan guru

secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar.

Proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Baki belum mengarah ke pendekatan inkuiri karena pada umumnya masih menggunakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*). Pemilihan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar. Di lain pihak penggunaan media pembelajaran masih terkesan seadanya bahkan setiap pertemuan hanya memanfaatkan papan tulis dan buku saja, sehingga informasi yang disampaikan guru masih bersifat abstrak. Untuk mengatasi hal tersebut guru harus memanfaatkan dan mengembangkan secara optimal media pembelajaran yang tepat. Media sebagai alat bantu sangat baik untuk proses belajar mengajar karena bisa memperjelas, memudahkan, memahami konsep dan prinsip dari teori serta membuat materi yang disajikan lebih menarik, motivasi belajar peserta didik meningkat sehingga keberhasilan tujuan pengajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi pelajaran Biologi pada umumnya maka diperlukan media yang tepat dalam proses pembelajarannya. Media yang digunakan harus menarik dan mempermudah peserta didik dalam memahami konsep biologi yang tidak dapat atau sulit diamati secara langsung. Salah satu media yang tepat untuk hal tersebut adalah media berbasis teknologi informasi. Media pembelajaran ini memanfaatkan komputer sebagai sarana utama. Sajian multimedia berbasis komputer dapat diartikan sebagai

teknologi yang mengoptimalkan peran komputer sebagai sarana untuk menampilkan dan merekayasa teks, grafik, dan suara dalam sebuah tampilan yang terintegrasi. Dengan tampilan yang dapat mengkombinasikan berbagai unsur penyampaian informasi dan pesan, komputer dapat dirancang dan digunakan sebagai media teknologi yang efektif untuk mempelajari dan mengajarkan materi pembelajaran yang relevan misalnya rancangan grafis dan animasi. Tampilan multimedia dalam bentuk animasi memungkinkan peserta didik melakukan percobaan saat belajar ilmu Biologi tanpa harus berada di laboratorium.

Dari sisi peserta didik, rendahnya hasil belajar mungkin disebabkan oleh rendahnya kemampuan awal yang dimiliki peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya nilai pada ijazah SD/MI sebagai pedoman penerimaan peserta didik baru. Pada penerimaan peserta didik baru tahun pelajaran 2008/2009 nilai rata-rata UASBN adalah 6,63 dengan nilai rata-rata tertinggi 7,82 dan terendah 5,85. Pada penerimaan peserta didik baru tahun pelajaran 2009/2010 nilai rata-rata UASBN adalah 6,50 dengan nilai rata-rata tertinggi 8,38 dan terendah 5,20. Peserta didik dengan kemampuan awal tersebut terbagi merata dalam setiap kelas. Padahal Hamzah B. Uno (2006: 159) menyatakan bahwa kemampuan awal amat penting peranannya dalam meningkatkan kebermaknaan pembelajaran, yang selanjutnya membawa dampak memudahkan proses internal yang berlangsung dalam diri peserta didik ketika belajar.

Gambaran kondisi yang demikian mengundang niat untuk meneliti sebagian masalah tersebut dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Kemampuan Awal Terhadap Pelacakan Materi Biologi di Luar Kelas pada Peserta Didik Kelas VII Semester 1 SMP Negeri 2 Baki Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2010/2011".

B. Pembatasan Masalah

Tidak semua masalah yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar Biologi yang sudah teridentifikasi akan ditindaklanjuti dalam penelitian ini. Pada penelitian ini dibatasi hanya pada masalah-masalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian dibatasi hanya pada peserta didik kelas VII semester 1 SMP Negeri 2 Baki Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2010/2011.
2. Pelacakan materi Biologi di luar kelas dibatasi pada hasil pengisian kuesioner oleh peserta didik kelas VII semester 1 SMP Negeri 2 Baki Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2010/2011.
3. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dilakukan di kelas eksperimen pada saat pembelajaran Biologi dalam materi pokok Klasifikasi Makhluk Hidup.
4. Kemampuan awal dibatasi pada hasil tes materi Biologi SD yang berkaitan dengan klasifikasi makhluk hidup dari peserta didik kelas VII semester 1 SMP Negeri 2 Baki Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2010/2011.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi terhadap pelacakan materi Biologi di luar kelas pada peserta didik kelas VII semester 1 SMP Negeri 2 Baki Kabupaten Sukoharjo?
2. Adakah pengaruh kemampuan awal terhadap pelacakan materi Biologi di luar kelas pada peserta didik kelas VII semester 1 SMP Negeri 2 Baki Kabupaten Sukoharjo?
3. Adakah interaksi pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan kemampuan awal terhadap pelacakan materi Biologi di luar kelas pada peserta didik kelas VII semester 1 SMP Negeri 2 Baki Kabupaten Sukoharjo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi terhadap pelacakan materi Biologi di luar kelas pada peserta didik kelas VII semester 1 SMP Negeri 2 Baki Kabupaten Sukoharjo.

2. Menganalisis pengaruh kemampuan awal terhadap pelacakan materi Biologi di luar kelas pada peserta didik kelas VII semester 1 SMP Negeri 2 Baki Kabupaten Sukoharjo.
3. Menganalisis interaksi pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan kemampuan awal terhadap pelacakan materi Biologi di luar kelas pada peserta didik kelas VII semester 1 SMP Negeri 2 Baki Kabupaten Sukoharjo.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat teoretis maupun manfaat praktis atau empiris sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperluas teori yang telah ada dan dapat dimanfaatkan pada mata pelajaran Biologi atau mata pelajaran lain.

2. Manfaat Praktis atau Empiris

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Meningkatnya kemauan peserta didik dalam melacak materi Biologi di luar kelas.
b. Memberikan motivasi bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran Biologi.